

**PENGARUH PENGUASAAN MATERI KONSEP MENAJEMEN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA  
EKONOMI KELAS XI MAS ROBITOTUL ISTIQAMAH  
HURISTAK**

Oleh:

**Emalasmiani Hasibuan, Abdi Tanjung, Toharuddin Harahap**

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Bahasa  
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan  
E-mail : [emalasmiani5@gmail.com](mailto:emalasmiani5@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penguasaan materi konsep manajemen terhadap minat belajar siswa ekonomi kelas XI MAS Robitotul Istiqamah Huristak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan eksperimen kuantitatif. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas XI MAS Robitotul Istiqamah Huristak. Yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 95 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Sampling*. Sehingga didapat sampel penelitian sebanyak 48 siswa. Instrumen penelitian data menggunakan tes dan angket. Analisis data dengan analisis data deskriptif dan analisis inferensial. Berdasarkan analisis nilai rata-rata penguasaan materi konsep manajemen sebesar 83,33 masuk pada kategori "sangat baik". Sedangkan nilai rata-rata minat belajar siswa ekonomi kelas XI MAS Robitotul Istiqamah Huristak sebesar 76,67 masuk pada kategori "baik". Berdasarkan hasil *Output Software* SPSS 22. Dengan nilai signifikan 0,000. Sementara taraf signifikan yang ditetapkan adalah 5% atau 0,05. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Yang berarti bahwa  $H_0$  diterima. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh penguasaan materi konsep manajemen terhadap minat belajar siswa ekonomi kelas XI MAS Robitotul Istiqamah Huristak.

**Kata kunci: Konsep Manajemen, Minat Belajar Siswa**

**Abstract**

This study aims to see the influence of mastery of management concept materials on the learning interests of economics students of class XI MAS Robitotul Istiqamah Huristak. This research uses descriptive methods and quantitative experiments. Populai this research is as complete as the students of grade XI MAS Robitotul Istiqamah Huristak. Consisting of 2 classes of 95 people. Sampling techniques using Cluster Sampling technique. So that the research sample was obtained as many as 48 students. Data research instruments using tests and questionnaires. Analyze data with descriptive data analysis and interferenceal analysis. Based on the analysis of the average value of mastery of management concept materials of 83.33 falls into the category of "excellent". While the average value of interest in studying economics students class XI MAS Robitotul Istiqamah Huristak amounted to 76.67 in the category of "good". Based on Software SPSS 22 Output results. With a significant value of 0.000. While the significant level set is 5% or 0.05. It can then be known that the significant value is smaller than  $\alpha$  ( $0.000 < 0.05$ ). Which means that  $H_0$  is accepted. Thus the hypotheses that are both accepted or approved are correct. It means that there is a significant influence on the mastery of management concept materials on the learning interests of economics students of class XI MAS Robitotul Istiqamah Huristak

**Keywords: Management Concept, Student Learning Interests**

**A. PENDAHULUAN**

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menurut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya. Pada hakekatnya pendidikan sudah merupakan kebutuhan manusia yang dapat menyediakan lingkungan yang aman sehingga anak didik dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya. Pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, antara lain: guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, kurikulum. Dari beberapa faktor tersebut, guru dalam kegiatan proses pembelajaran di

sekolah menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain, guru sebagai subyek pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri.

Manusia terlahir dengan ketidakberdayaan. Tanpa bantuan lingkungannya, manusia tanpa daya apa-apa, dan tak akan menjadi apa-apa. Untuk menjadi berdaya, manusia terus-menerus harus belajar, hingga akhir hayatnya. Belajar merupakan sebuah kewajiban bagi manusia. Belajar telah dimulai dari dalam kandungan hingga akhir hayat. Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan aspek yang ada pada individu. Oleh karena itu, satu hal yang harus peserta didik lakukan adalah belajar, terutama belajar memahami diri sendiri, memahami perubahan lingkungan, dan belajar membaca isyarat zaman. Belajar melihat kedepan dan belajar mengantisipasi realitas merupakan sikap mental dini yang harus terbentuk dalam diri peserta didik.

Didasari atau tidak, setiap individu tentu pernah melakukan aktivitas belajar tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang sepanjang hidupnya. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Jadi, belajar merupakan sebuah proses perubahan pada diri manusia yang dapat dilihat dari tingkah lakunya yang merupakan hasil dari pengalaman. Belajar bukan hanya menghafal bukan pula mengingat, tapi belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri peserta didik. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti perubahan pengetahuannya, sikap dan tingkah laku keterampilan, kecakapannya, kemampuannya, daya reaksinya dan daya penerimaannya. Jadi belajar adalah suatu proses yang aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada pada siswa. Belajar merupakan suatu proses yang diarahkan pada suatu tujuan, proses berbuat melalui situasi yang ada pada peserta didik.

Pembelajaran merupakan suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasil respons terhadap situasi tertentu. Dengan kata lain pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar. Dalam pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah yaitu mengajar yang dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik dan belajar yang dilakukan oleh peserta didik atau murid. Pembelajaran tidak hanya melibatkan peserta didik saja melainkan juga yang memegang peranan penting adalah guru. Seorang guru dapat dikatakan berhasil dalam pembelajaran hal yang dilakukan pertama oleh guru tersebut adalah guru tersebut harus mampu memahami dan menguasai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik, dengan begitu maka pembelajaran akan berjalan dengan lancar.

Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari selasa tanggal 02 Februari 2021 di MAS Robitotul Istiqamah Huristak kepada Ustadz Ahmad Riadi Fansuri Siregar, S.Pd.I bahwa pembelajaran adalah suatu intraksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik. Dan pembelajaran tidak hanya melibatkan peserta didik saja melainkan juga yang memegang peranan penting adalah guru. Penguasaan materi pembelajaran oleh guru adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam menerapkan sejumlah fakta, konsep, prinsip dan keterampilan untuk menyelesaikan dan memecahkan soal-soal atau masalah yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penguasaan guru terhadap materi pembelajaran berkaitan dengan minat belajar siswa. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Rosmaini Harahap, S.Pd. selaku guru yang membawakan mata pelajaran ekonomi kelas XI MAS Robitotul Istiqamah Huristak pada tanggal 02 Februari 2020. Hasil wawancara menginformasikan bahwa peserta didik memiliki tolak ukur yang sama dengan pendidik. Dan penguasaan materi pembelajaran berkaitan dengan minat, motivasi dan hasil belajar siswa.

Materi pembelajaran merupakan isi pembelajaran yang dibawakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sulit dibayangkan, jika seorang guru mengajar tanpa menguasai materi pembelajaran. Bahkan lebih dari itu, agar dapat mencapai hasil yang lebih baik, guru perlu menguasai bukan hanya sekedar materi pembelajaran tertentu yang merupakan bagian dari suatu mata pelajaran saja, tetapi penguasaan yang lebih luas terhadap materi pembelajaran itu sendiri dapat menuntun hasil yang lebih baik. Materi pelajaran adalah isi atau bahan yang akan dipelajari oleh peserta didik harus dipersiapkan dengan baik untuk disampaikan kepada peserta didik. Mata pelajaran harus disusun secara sistematis serta melihat garis besar program pembelajaran untuk mata pelajaran yang bersangkutan.

Penguasaan materi pembelajaran secara baik yang menjadi bagian dari kemampuan guru, biasanya merupakan tuntunan pertama dalam profesi keguruan. Namun seberapa banyak materi pembelajaran harus dikuasai belum ada tolak ukurnya. Dalam praktek sering kali dirasakan atau diperoleh kesan tentang luas tidaknya penguasaan materi pembelajaran yang dimiliki guru. Namun itu pun bukan merupakan ukuran yang bersifat pasti. Sebab, masih banyak faktor yang berpengaruh terhadap pembelajaran selain dari itu. Jadi yang menjadi ketentuan adalah, bahwa guru harus menguasai apa yang akan diajarkan, agar dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman belajar yang berarti kepada siswa.

Keberhasilan suatu pengajaran diukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru. Materi pelajaran itu sendiri adalah pengetahuan yang bersumber dari mata pelajaran yang diberikan disekolah. Sedangkan, mata pelajaran itu sendiri adalah pengalaman-pengalaman manusia masa

lalu yang disusun secara sistematis dan logis kemudian diuraikan dalam buku-buku pelajaran dan selanjutnya isi buku itu yang harus dikuasai siswa. Kadang-kadang siswa tak perlu memahami apa gunanya mempelajari bahan tersebut. Oleh karena itu kriteria keberhasilan ditentukan oleh penguasaan materi pelajaran, maka alat evaluasi yang digunakan biasanya adalah tes hasil belajar tertulis.

Ekonomi adalah mata pelajaran pada program IPS dilingkungan MA, SMA/SMK atau yang sederajat. Salah satu materi yang dipelajari pada materi pelajaran ekonomi Khususnya dikelas XI adalah tentang konsep manajemen. Manajemen adalah sebuah proses yang didalamnya mengatur segala sesuatu yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan dari perusahaan atau organisasi tersebut. Konsep manajemen di dalam suatu perusahaan di dalam menjalankan suatu perusahaan organisasi, kita sudah sangat sering mendengar yang namanya manajemen. Sebab manajemen ini sangat berkaitan erat dengan proses untuk mencapai tujuan dari penyelesaian permasalahan yang terjadi didalam sebuah perusahaan atau organisasi. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa minat belajar siswa kelas XI MAS Robitotul Istiqamah Huristak dalam penguasaan materi berkaitan. Sebelumnya, tempat observasi peneliti dan lokasi Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) peneliti sama.

Rendahnya nilai yang diperoleh siswa tersebut dikarenakan siswa kurang menguasai materi ajar yang disampaikan guru dan persoalan tersebut terjadi kemungkinan dikarenakan proses pembelajaran yang tidak kondusif. Disamping itu motivasi belajar yang dimiliki siswa juga tidak begitu bagus karena sistem pembelajaran yang berlangsung juga membuat siswa kurang berminat dan tidak tertarik untuk mempelajari materi yang disampaikan guru di kelas. Dan rendahnya nilai, dan kurangnya minat belajar berpengaruh dengan penguasaan materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penguasaan Materi Konsep Manajemen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI MAS Robitotul Istiqamah Huristak”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran penguasaan materi konsep manajemen kelas XI MAS Robitotul Istiqamah Huristak?
2. Bagaimanakah gambaran minat belajar siswa ekonomi kelas XI MAS Robitotul Istiqamah Huristak?
3. Apakah terdapat pengaruh penguasaan materi konsep manajemen terhadap minat belajar siswa ekonomi kelas XI MAS Robitotul Istiqamah Huristak.

## C. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Penguasaan

Penguasaan materi pembelajaran adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam menerapkan sejumlah fakta, konsep, prinsip dan keterampilan untuk menyelesaikan dan memecahkan soal-soal atau masalah yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diajarkan. Menurut Tuerah, (2015:142) “mengatakan bahwa penguasaan materi pembelajaran dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam tema-tema dan topik-topik, sehingga dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi pelajaran yang akan diajarkan kepada para siswa”. Kemudian menurut Subroto, (2019:44) “penguasaan materi mengajar “sesuatu yang sangat mungkin dalam proses mengajar, karena penguasaan materi mengajar dapat mempengaruhi rethadap keberhasilan siswa”. Selanjutnya menurut Ibid, (2017:8) “Penguasaan materi yang menjadi ketentuan adalah “Guru harus menguasai apa yang diajarkan, agar dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman belajar yang berarti kepada siswa”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat dipahami bahwa penguasaan materi pembelajaran secara baik yang menjadi bagian dari kemampuan guru, biasanya merupakan tuntunan pertama dalam profesi keguruan. Pembelajaran tidak hanya melibatkan peserta didik saja melainkan juga yang memegang peranan penting adalah guru. Seorang guru dapat dikatakan berhasil dalam pembelajaran hal yang dilakukan pertama oleh guru tersebut adalah guru tersebut harus mampu memahami dan menguasai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik, dengan begitumaka pembelajaran akan berjalan dengan lancar.

### 2. Konsep Manajemen

Konsep manajemen didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian operasi organisasi untuk mencapai koordinasi sumber daya manusia dan material yang penting dalam pencapaian tujuan yang efektif dan efisien. Menurut Malayu, (2008:2) manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain. Selanjutnya menurut Harold (Didalam Batlajery, 2016:136) “mengatakan bahwa manajemen adalah “Usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. nya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Kemudian menurut Terry (Didalam Saiful Nur Arif, 2016:236) manajemen merupakan “Suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas bahwa dapat dipahami manajemen usaha untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditentukan sebelumnya. Manajemen mengacu pada suatu proses mengkoordinasikan dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja untuk diselesaikan secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain.

### 3. Minat Belajar

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka

inginkan bila mereka bebas memilih. Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu diaman ia akan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kenerja yang tinggi. Menurut Gunarso (Dalam Khairani M, 2013:136) “Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju sesuatu yang telah menarik minatnya”. Kemudian menurut Khairani M, (2013:121) “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Selanjutnya menurut Sutjipto, (2001:136) bahwa “Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya”. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat dipahami bahwa minat belajar adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.

**D. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dan eksperimen kuantitatif yakni untuk melihat pengaruh dan gambaran antar kedua variabel. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas XI MAS Robitotul Istiqamah Huriastak. Yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 95 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Sampling*. Sehingga dapat sampel penelitian sebanyak 48 siswa. Instrumen penelitian data menggunakan kuesioner. Analisis data dengan analisis data deskriptif dan analisis inferensial

**1. Pengujian hipotesis**

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yaitu penguasaan materi konsep manajemen dengan minat belajar siswa ekonomi yang perhitungannya menggunakan program SPSS 22.

**Tabel 1 Uji Normalitas**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	d.f.	Sig.	Statistic	d.f.	Sig.
penguasaan materi konsep manajemen	.150	48	.088	.913	48	.020
minat belajar	.158	48	.040	.933	48	.090

a. Lilliefors Significance Correction

Dasar pengambilan keputusan: 1. Jika nilai  $Sign. > 0,05$ , maka data penelitian berdistribusi normal, 2. Jika nilai  $Sign. < 0,05$ , maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Jika menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* yang respondennya harus di bawah 50 responden. Berdasarkan tabel di atas peneliti menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Karena dalam penelitian ini peneliti mempunyai 48 responden yang berada di bawah 50 responden. Sedangkan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* yang respondennya harus di atas 50 responden. Dilihat pada tabel *Shapiro-Wilk* yang nilai  $Sig$  nya 0,09 maka dapat dikatakan bahwa data pada variabel tersebut berdistribusi normal Karena  $> 0,05$

**b. Uji Korelasi Produk Moment**

**Tabel 2 Korelasi Produk Moment**

		Correlations	
		Penguasaan materi konsep manajemen	Minat belajar siswa ekonomi
Penguasaan materi konsep manajemen	Pearson Correlation	1	.489**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	48	48
Minat belajar siswa ekonomi	Pearson Correlation	.489**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	48	48

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan output program SPSS 22 pada tabel *Correlations* di atas diperoleh nilai *Pearson Correlations* pada penguasaan materi konsep manajemen dengan minat belajar siswa ekonomi peserta didik dengan nilai 0,489 dan pada kedua variabel diperoleh nilai  $sig. (2-tailed) = 0,01$  dengan jumlah responden (N) = 48. Dengan demikian tabel *Correlations* tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan materi konsep manajemen dengan minat belajar siswa ekonomi kelas XI MAS Robitotul Istiqamah Huriastak.

**2. Koefisien Determinasi**

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan pengolahan data dengan bantuan program SPSS 22 ditetapkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489 <sup>a</sup>	.240	.223	7.51546

a. Predictors: (Constant),  
Penguasaan materi konsep manajemen

Berdasarkan hasil estimasi disajikan pada tabel di atas terlihat koefisien determinasi ( $R^2$ ) R Square 0,240 hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independent yang penguasaan materi konsep manajemen (X) dengan minat belajar siswa ekonomi (Y) yang dapat diterangkan oleh persamaan  $Y = 24,0\% X + 7,51546$  sedang sisanya 76,0% disebabkan oleh faktor luar yang tidak dianalisis dalam penelitian ini, seperti faktor perhatian dan komunikasi keluarga, keluarga dan lingkungan masyarakat, dan motivasi keluarga.

## E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguasaan materi pembelajaran adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam menerapkan sejumlah fakta, konsep, prinsip dan keterampilan untuk menyelesaikan dan memecahkan soal-soal atau masalah yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diajarkan. Menurut Tuerah, (2015:142) “mengatakan bahwa penguasaan materi pembelajaran dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam tema-tema dan topik-topik, sehingga dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi pelajaran yang akan diajarkan kepada para siswa”.

### 1. Fungsi-Fungsi Manajemen

Manajemen oleh para penulis dibagi atas beberapa fungsi. Pembagian fungsi-fungsi manajemen ini tujuannya adalah: a). Supaya sistematis urutan pembahasannya lebih teratur, b). Agar analisis pembahasannya lebih muda dan mendalam, c). Untuk menjadi pedoman pelaksanaan proses manajemen bagi manajer. Menurut Malayu, (2008:39) fungsi-fungsi manajemen adalah sebagai berikut: “a.) perencanaan, b.) pengorganisasian, c.) pengarah, dan d.) pengendalian-pengendalian dengan baik”.

### 2. Unsur-unsur/bidang-bidang manajemen

Setelah membahas pengertian dan fungsi manajemen selanjutnya akan membahas mengenai unsur-unsur dari manajemen. Sangat penting bagi pemilik bisnis khususnya, memahami unsur-unsur manajemen agar dapat mengetahui proses untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Menurut Malayu, (2008:20) unsur-unsur manajemen terdiri dari: 1.) “men, 2.) money, 3.) methods, 4.) materials, 5.) machines, and 6.) market. (6M). Dan menurut Adaara, (2018:677) unsur-unsur manajemen sebagai berikut: a.) Manusia, b.) uang, c.) metode, d.) material, e.) mesin, f.) pasar”.

### 3. Minat Belajar

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka

inginkan bila mereka bebas memilih. Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu di mana ia akan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi.

Menurut Gunarso (Dalam Khairani M, 2013:136) “minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju sesuatu yang telah menarik minatnya”.

### 4. Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat Belajar

Faktor yang mempengaruhi minat belajar secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: 1). yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan dengan bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian.. 2). Yang berasal dari luar individu yang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Menurut Crow (Dalam Khairani M, 2013:139-140) faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut: “1). The factor inner urge, 2). The factor of social motive, 3). Emosional factor”. Menurut Susanto (Dalam Idaarah, 2019:211) faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah sebagai berikut: “a). Motivasi dan cita-cita, b). Keluarga, c). Peranan guru, d). Teman pergaulan, e. Mass media.

### 5. Macam-Macam Minat Belajar

Macam-macam minat belajar dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongan misalnya berdasarkan timbulnya minat, berdasarkan arahnya minat, dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri. Menurut Sukardi (Dalam Makmun Khairani, 2013:141) macam-macam minat antara lain: “1). Minat yang diekspresikan/ Expressed Interest. 2. Minat yang diwujudkan/ Manifest Interest. 3. Minat yang diinventarisasi/ Inventoral Interest”.

## F. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penguasaan materi konsep manajemen terhadap minat belajar siswa ekonomi kelas XI MAS Robitotul Istiqamah Huristak makapenelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Penguasaan materi konsep manajemen diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 83,33. Hal ini sesuai dengan interval yang dicantumkan pada bab II masuk pada kategori “sangat baik”. Artinya penguasaan materi konsep manajemen harus di pertahankan.
- Minat belajar siswa ekonomi kelas XI MAS Robitotul Istiqamah Huristak diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,67. Hal ini sesuai dengan interval yang dicantumkan pada bab II sebelumnya masuk pada kategori “baik”. Artinya minat belajar siswa ekonomi ditingkatkan.

c. Dengan adanya penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi konsep manajemen terhadap minat belajar siswa ekonomi kelas XI MAS Robitotu Istiqamah Huristik. Hal ini terbukti dengan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  atau  $(0,000, < 0,09)$  pada tingkat kepercayaan (*Confidence Level*) 95% berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi konsep manajemen terhadap minat belajar siswa ekonomi kelas XI MAS Robitotu Istiqamah Huristik.

#### G. DAFTAR PUSTAKA

- Batla Jerry. 2016. Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen pada Aparatur Pemerintah Kampung Tambat Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*. Volume VII No. 2 Tahun 2016: 135 – 155.
- George R. Terry. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Malayu. 2008. *Manajemen Dasar Pengertiandan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutjipto. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*. Volume VI No. 1 Tahun 2011: 121.
- Tuerah. 2015. Penguasaan Materi Pembelajaran Manajemen dan Komitmen Menjalankan Tugas Berkorelasipada Kinerja Guru SD Di Kota Tumohon. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*. Volume 1 No. 2 Tahun 2015: 141.